

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bimbingan terhadap masyarakat untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti. Pendidikan diyakini mampu menanamkan keahlian bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Menurut Juad Ihsan (2010:5) Pendidikan merupakan faktor utama yang terpenting untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi masyarakat Indonesia serta meningkatkan kehidupan manusia yang lebih baik.

Tujuan pendidikan pada umumnya merupakan wadah untuk meraih cita-cita. Tujuan pendidikan dapat juga diartikan sebagai satu kesatuan untuk memperbaiki masa depan yang lebih cerah. Soetjipto dan Kosasi (2004:130) menguraikan tentang tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU 2 tahun 1989 adalah :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Merujuk pada tujuan pendidikan tersebut maka sekolah sebagai salah satu komponen dari sekian banyak sarana pendidikan, akan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang optimal. Sekolah dibedakan menjadi Sekolah Dasar (SD), Sekolah menengah pertama, Sekolah menengah atas (SMA) sederajat, dan Sekolah tinggi.

Di Kota Gorontalo terdapat empat sekolah Negeri unggulan yakni SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 4. Pendidikan yang dibelajarkan tidak lepas dari pelajaran umum salah satunya pendidikan seni. Pendidikan seni sendiri dapat diartikan sebagai suatu pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu seni agar siswa mampu untuk menciptakan dan menguasai suatu karya seni. Pendidikan seni di SMA ada yang mencakup tentang seni rupa dan keterampilan. Fungsi pendidikan di sekolah yaitu mendidik siswa agar memiliki keahlian, keterampilan dalam bidang tertentu dan memiliki kepribadian yang baik.

Di Indonesia tercatat beberapa sekolah perguruan tinggi seni diantaranya Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI), Institut Seni Indonesia Denpasar Bali, Institut Seni Indonesia Surakarta, Institut Seni Padang Panjang, Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung dan lain-lain. Perguruan Tinggi tersebut di atas merupakan penyalur minat siswa terhadap bidang studi tertentu khususnya jurusan seni, yang menjadi salah satu alternatif yang dapat melahirkan individu yang berbudaya, berjiwa kreatif dan inovatif.

Selain perguruan tinggi seni tersebut. Perguruan tinggi yang dikenal dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai prodi dibidang pendidikan seni yang keluarannya menjadi guru seni. Pendidikan seni di Gorontalo salah satunya Universitas Negeri Gorontalo tepatnya di bawah Fakultas Teknik dengan nama jurusan Teknik Kriya program studi S1 Pendidikan Teknik Kriya.

Sekolah tinggi atau jenjang pendidikan tinggi yaitu sebagai wadah bagi siswa yang ingin melanjutkan studinya dan mempunyai peran besar bagi kehidupan individu dan masyarakat. Menurut Anne Ahira (dalam www.aneahira.com/peran-perguruan-tinggi.htm, di akses tgl 10 juli 2013 pkl 20.09) peran perguruan tinggi adalah :

1. Sebagai penyalur minat perguruan tinggi tak sekedar menjadi sebuah lembaga pendidikan sebagaimana sekolah-sekolah menengah ataupun sekolah atas. Akan tetapi, perguruan tinggi berfungsi sebagai penyaluran minat mahasiswa terhadap bidang studi tertentu, sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mereka masing-masing.
2. Perguruan tinggi juga berperan aktif dalam keberlangsungan stabilitas nasional, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun pengabdian masyarakat.
3. Dalam pengembangan masyarakat, para mahasiswa semester atas di perguruan tinggi dipasok ke keperkampungan warga yang ada di daerah untuk melakukan pengabdian di daerah itu, yang bertujuan untuk mendidik masyarakat setempat dan sebagai penggerak atas terciptanya perkembangan di daerah tersebut.

Peran perguruan tinggi di atas dapat menjadi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu bekal untuk masuk perguruan tinggi adalah minat. Minat untuk memilih jurusan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni rasa ketertarikan, suka, senang, kemauan sendiri, motivasi, bakat, cita-cita, keluarga, dan teman pergaulan. Faktor-faktor tersebut berpengaruh besar terhadap minat seorang individu. Minat Siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sangatlah bermanfaat untuk keberhasilan dalam studinya nanti.

Minat siswa terhadap bidang keilmuan pendidikan di perguruan tinggi biasanya akan tumbuh ketika duduk dibangku SMA. Sebab keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tentunya sudah terencanakan. Pendidikan seni yang diperoleh baik SD, SMP maupun SMA, secara tidak langsung hal ini dapat

mempengaruhi keinginan mereka untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan seni. Hal ini akan mendorong siswa untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi seni khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Kriya UNG. Meskipun telah memperoleh ilmu-ilmu seni namun pada kenyataannya tercatat Program Studi Pendidikan S1 Teknik Kriya masih memiliki kesulitan dalam perekrutan mahasiswa, khususnya lulusan SMA. Berikut data siswa yang mendaftar pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Kriya sejak prodi ini pertama kali berdiri pada tahun 2007.

Tabel 1: Data Siswa Yang Masuk Jurusan Teknik Kriya

| No | Angkatan | Asal Sekolah | Jumlah siswa |
|----|----------|--------------|--------------|
| 1 | 2007 | SMA | - |
| | | SMK | 3 |
| 2 | 2008 | SMA | 3 |
| | | SMK | 5 |
| 3 | 2009 | SMA | 8 |
| | | SMK | 10 |
| 4 | 2010 | SMA | 1 |
| | | SMK | 6 |
| 5 | 2011 | SMA | 4 |
| | | SMK | 16 |
| 6 | 2012 | SMA | 6 |
| | | SMK | 14 |

Sumber : Data Jurusan Teknik Kriya 2013

Dari data yang disampaikan di atas, tampaknya minat siswa SMA terhadap program studi ini cenderung berkurang pada tiga tahun terakhir jika dibandingkan dengan peminat SMK. Hal ini tidak luput dari pandangan masyarakat yang masih memosisikan ilmu seni sebagai ilmu yang kurang bermanfaat untuk kehidupan dibanding ilmu seni seperti ilmu sains dan ilmu-ilmu eksakta. Masyarakat

Gorontalo juga masih menganggap alumni jurusan ini akan kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pada ilmu-ilmu humaniora berimbas pada kurang bangganya orang tua terhadap anaknya yang kuliah di fakultas tersebut. Lebih bangga jika anak-anaknya kuliah di jurusan atau fakultas eksakta. Kebanggaan ini didukung oleh anggapan tentang lulusan fakultas eksakta lebih mudah mencari pekerjaan dibanding lulusan ilmu seni.

Masyarakat khususnya orang tua siswa belum menyadari bahwa kehadiran Program Studi Seni khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Kriya dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga kependidikan (guru) seni budaya dibidang seni rupa dan kerajinan, baik tingkat SD, SMP, SMA sederajat, yang selama ini dirasakan masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan program studi ini mampu memenuhi kekurangan tenaga guru seni budaya dan keterampilan, khususnya seni rupa dan kerajinan. Disamping itu dapat memenuhi profesi pekerja seni dan pengrajin di bidang usaha khususnya seni rupa dan kerajinan.

Mengacu pada fenomena-fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Minat Siswa SMA Negeri Kota Gorontalo Terhadap Jurusan Teknik Kriya. Diharapkan melalui penelitian ini dapat lebih mengenalkan Teknik Kriya kepada masyarakat luas dan siswa SMA pada khususnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang ilmu humaniora khususnya seni rupa dan keterampilan.
2. Kurangnya dukungan orang tua pada siswa untuk belajar pada bidang seni rupa/kriya.
3. Kurangnya informasi masyarakat khususnya siswa pada jurusan Teknik Kriya.
4. Kurangnya siswa SMA memilih jurusan Teknik Kriya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa SMA Negeri di Kota Gorontalo terhadap Jurusan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Minat Siswa SMA Negeri Kota Gorontalo terhadap Jurusan Teknik Kriya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang jurusan seni khususnya seni rupa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa SMA diharapkan dapat menjadi masukan untuk memilih Jurusan Teknik Kriya
- b. Bagi Jurusan Teknik Kriya, dapat menjadi masukan sehubungan dengan kurangnya minat siswa SMA terhadap Jurusan ini.
- c. Bagi masyarakat, dapat membuka wawasan tentang keberadaan dan hakekat Jurusan Teknik Kriya.